

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Lena Agustin^{1,*}, Mohamad Alif Dzikry²

^{1,2} Politeknik Sukabumi

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 10 Juni 2024

Revisi Akhir: 22 Juni 2024

Diterbitkan Online: 24 Juni 2024

KATA KUNCI

Current Ratio (CR), *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*

KORESPONDENSI

E-mail: lena_agustin@polteksmi.ac.id

ABSTRACT

Kebijakan dividen terkait dengan penentuan berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan penentuan berapa banyak yang harus ditanam kembali sebagai laba di tahan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *time series*, didapatkan dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian, yaitu tahun 2012-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan diperkuat menggunakan analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan EPS mempunyai kontribusi terhadap DPR, sedangkan CR dan DER tidak mempunyai kontribusi terhadap DPR.

1. PENDAHULUAN

Persaingan pembagian dividen adalah suatu fenomena yang menarik perhatian para investor dan analis keuangan. Pembagian dividen oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham dan keputusan investasi para pemegang saham. Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan pembagian dividen telah meningkat, terutama di sektor-sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan industri yang tinggi. (Amrulloh & Muis, 2019).

Oleh karena itu, *Dividend Payout Ratio* diperlukan untuk menguji suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini sangat penting bagi investor karena mereka mengharapkan *Dividend Payout Ratio* yang rutin dan stabil. (Heryes, 2021)

Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* mempengaruhi secara positif dan negatif

terhadap *Dividend Payout Ratio* (Puspita, 2017). Secara simultan dan bersama-sama variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Rasio (DPR)* (Sanjaya, 2019). Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun, mereka memperkirakan bahwa *leverage* akan berdampak negatif secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. (Hajee & Al-Absy, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* mempengaruhi secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan model analisis yang digunakan adalah deskriptif, asumsi klasik dan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sedangkan pengertian metode asosiatif menurut (Sugiyono, 2020) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dengan menggunakan data sekunder dengan jenis data runtun waktu (*time series*) selama waktu 2012 sampai 2022 dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio, data diambil dari website resmi PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Analisis rasio keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. (Agustin, 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang memiliki variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share* dan variabel bebas *Dividend Payout Ratio* bersumber dari website resmi PT.ACE Hardware Indonesia Tbk.

<https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan>

Tabel 3. 1 Analisis Laporan Keuangan pada PT. ACE Hardware, Tbk. Periode 2012-2022

Tahun	CR	ROE	DER	EPS	DPR
2012	5.85	27%	18%	25.01	10%
2013	3.98	26%	29%	29.33	34%
2014	5.09	24%	25%	32.46	18%
2015	5.98	22%	24%	34.10	47%
2016	7.26	23%	22%	41.17	37%
2017	7.02	22%	26%	45.52	36%
2018	6.49	23%	26%	56.93	40%
2019	8.08	22%	42%	59.69	47%
2020	5.96	14%	39%	42.64	42%
2021	7.19	13%	29%	41.10	78%
2022	8.01	11%	22%	39.28	52%

Sumber: Data primer diolah, 2024

3.1. Hasil Penelitian

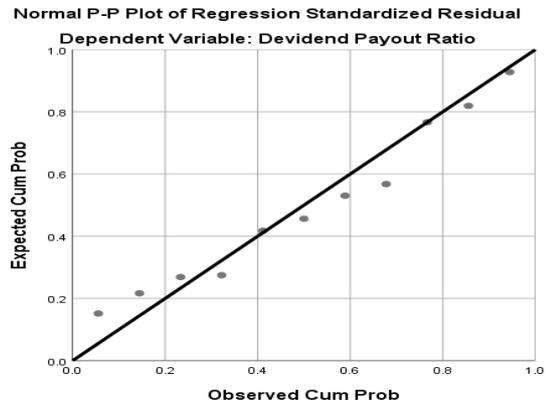
1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik sangat penting dalam analisis regresi linier berganda karena memastikan ketepatan estimasi, konsistensi model, dan akurasi hasil pengujian hipotesis. Oleh karena itu, asumsi klasik harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda untuk memastikan hasil yang akurat dan reliabel. (Allysa Sabrina et al., 2018) dan menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independen berjumlah lebih dari satu.

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05. Uji normalitas sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. (Sintia et al., 2022)



Gambar 3. 1 Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, yang berarti data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk melihat nilai multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance serta lawannya variance inflation factor (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya.

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	Current Ratio	.330	3.033
	Return on Equity	.587	1.704
	Debt to Equity Ratio	.472	2.119
	Earning Per Share	.296	3.382

a. Dependent Variable: Devidend Payout Ratio

Gambar 3. 2 Uji Multikolinieritas
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Gambar 3.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* > 0,10 dan nilai VIF variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas atau dengan kata lain tidak ada korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Karena, autokorelasi muncul dari adanya observasi yang berurutan selama waktu yang berkaitan.

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.01563
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	9
Z	1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189

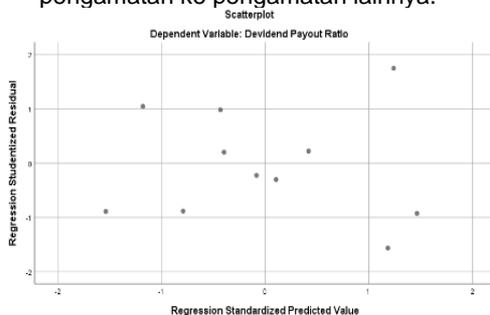
a. Median

Gambar 3. 3 Uji Autokorelasi
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan gambar 3.3 di atas, hasil uji runs test diketahui nilai signifikansi sebesar 0.189 > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji secara nonformal, digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu. (MAZIYYA et al., 2015). Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 3. 4 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output SPSS V.25

Gambar 3.4 di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis asosiatif merupakan pengujian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. (Rahman dan Yanti, 2016). Analisis uji asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier, analisis dan koefisien determinasi.

a) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.068	.268		-.254	.805
	Current Ratio	.073	.041	.510	1.778	.109

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Gambar 3. 5 Uji regresi linier 1
Sumber: Output SPSS V.25 2024

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0.068 + 0.073$$

$$Dividend Payout Ratio = -0.068 + 0.073$$

$$Current Ratio$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* sama dengan 0, maka *Dividend Payout Ratio* -0.068 dan apabila *Return on Equity* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan berubah sebesar 0.073 Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif.

b) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.901	.156		5.784	.000
	Return on Equity	-2.426	.733	-.741	-3.311	.009

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Gambar 3. 6 Uji regresi linier 2
Sumber: Output SPSS V.25 2024

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.901 + (-2.426)$$

$$Dividend Payout Ratio = 0.901 - 2.426$$

$$Return on Equity$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika *Return on Equity* sama dengan 0, maka *Dividend Payout Ratio* 0.901 dan apabila *Return on Equity* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan berubah sebesar -2.426 Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif.

c) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.167	.217		.767	.463
	Debt to Equity Ratio	.854	.767	.348	1.113	.284

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 7 Uji regresi linier 3
Sumber: Output SPSS V.25 2024

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.167 + 0.854$$

$$\text{Divident Payout Ratio} = 0.167 + 0.854 \text{ Debt to Equity Ratio}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0, maka *Divident Payout Ratio* 0.167 dan apabila *Return on Equity* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Divident Payout Ratio* akan berubah sebesar 0.854 Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Divident Payout Ratio* berpengaruh positif.

- d) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda *Earning per Share* terhadap *Divident Payout Ratio*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.211		.569	.583
	Earning Per Share	.007	.005	.417	1.376	.202

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 8 Uji regresi linier 4
Sumber: Output SPSS V.25 2024

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.120 + 0.007$$

$$\text{Divident Payout Ratio} = 0.120 + 0.007 \text{ Earning per Share}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika *Earning per Share* sama dengan 0, maka *Divident Payout Ratio* 0.120 dan apabila *Return on Equity* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Divident Payout Ratio* akan berubah sebesar 0.007 Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Earning per Share* terhadap *Divident Payout Ratio* berpengaruh positif.

- e) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Divident Payout Ratio*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.677	.531		1.274	.250
	Current Ratio	-.001	.063	-.006	-.014	.989
	Return on Equity	-2.229	1.080	-.681	-2.065	.085
	Debt to Equity Ratio	.070	.902	.028	.077	.941
	Earning Per Share	.004	.008	.254	.546	.605

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 9 Uji Regresi Linier Berganda
Sumber: Output SPSS V.25 2024

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4$$

$$Y = 0.677 + (-0,001) + (-2,229) + 0,070$$

$$\text{Divident Payout Ratio} = 0,677 - 0,001$$

$$\text{Current Ratio} - 2,229 \text{ Return on Equity} + 0,070 \text{ Debt to Equity Ratio} + 0,004 \text{ Earning per Share}.$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai konstanta a sebesar 0.677 menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* (X1), *Return on Equity* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) dan *Earning per Share* (X4) nilainya 0 maka besarnya *Divident Payout Ratio* (Y) adalah 0,677 Apabila tidak ada *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* maka nilai Y akan berubah sebesar -2.156 Koefisien regresi variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* bernilai negatif yaitu -0.001 dan -2,229 mengasumsikan bahwa apabila *Current Ratio* dan *Return on Equity* mengalami penurunan maka *Divident Payout Ratio* cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* bernilai positif sebesar 0,070 dan 0,004 mengasumsikan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* mengalami penurunan maka *Divident Payout Ratio* cenderung mengalami penurunan.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

- a) Analisis Koefisien Determinasi *Current Ratio* terhadap *Divident Payout Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.178	.16055

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

Gambar 3. 10 Uji koefisien determinasi 1

Sumber: Output SPSS V.25

Berdasarkan pada tabel di atas di peroleh nilai *R Square* sebesar 0,260 atau sama juga dengan 26% yang mana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas *Current Ratio* terhadap perubahan pada variabel terikat *Dividend Payout Ratio* di perusahaan ACE Hardware Tbk dan sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- b) Analisis Koefisien Determinasi *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.499	.12532

a. Predictors: (Constant), Return on Equity

Gambar 3. 11 Uji koefisien determinasi 2

Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan pada tabel di atas di peroleh nilai *R Square* sebesar 0,549 atau sama juga dengan 54,9% yang mana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas *Return on Equity* terhadap perubahan pada variabel terikat *Dividend Payout Ratio* di perusahaan ACE Hardware Tbk dan sisanya sebesar 45,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- c) Analisis Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.023	.17497

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

Gambar 3. 12 Uji koefisien determinasi 3

Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan pada tabel di atas di peroleh nilai *R Square* sebesar 0,121 atau sama juga dengan 12,1% yang mana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas *Return on Equity* terhadap perubahan pada variabel terikat *Dividend Payout Ratio* di perusahaan ACE Hardware Tbk dan sisanya sebesar 87,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- d) Analisis Koefisien Determinasi *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.082	.16964

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share

Gambar 3. 13 Uji koefisien determinasi 4

Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan pada tabel di atas di peroleh nilai *R Square* sebesar 0,174 atau sama juga dengan 17,4% yang mana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas *Earning per Share* terhadap perubahan pada variabel terikat *Dividend Payout Ratio* di perusahaan ACE Hardware Tbk dan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- e) Analisis Koefisien Determinasi *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.362	.14146

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Gambar 3. 14 Uji koefisien determinasi 5

Sumber: Output SPSS V.25 2024

Mengacu pada hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,617 atau 61,7%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh sebesar 61,7% terhadap *Dividend Payout Ratio* di perusahaan ACE Hardware sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2018) thitung hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan tabel, dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Ho diterima dan Ha ditolak, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- b. Ho ditolak dan Ha diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan

Menurut (Ghozali, 2018) pada pengujian selanjutnya, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan degree freedom (df) = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- b. Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Berikut adalah hasil Uji T (parsial) dan m Uji F (simultan):

- a) Uji T (Parsial) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.068	.268		-.254	.805
	Current Ratio	.073	.041	.510	1.778	.109

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 15 Uji T 1
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Thitung sebesar 1.778. Untuk nilai Ttabel dengan $df = (55 - 5 = 50)$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) adalah sebesar 1.67591. Maka dari itu karena nilai Thitung < Ttabel (1.778 > 1.67591), maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- b) Uji T (Parsial) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.901	.156		5.784	.000
	Return on Equity	-2.426	.733	-.741	-3.311	.009

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 16 Uji T 2
Sumber: Ouput SPSS V.25 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Thitung sebesar -3.311. Untuk nilai Ttabel dengan $df = (55 - 5 = 50)$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) adalah sebesar 1.67591. Maka dari itu karena nilai Thitung > Ttabel (3.311 > 1.67591), maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- c) Uji T (Parsial) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.167	.217		.767	.463
	Debt to Equity Ratio	.854	.767	.348	1.113	.294

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Gambar 3. 17 Uji T 3
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Thitung sebesar 1.113. Untuk nilai Ttabel dengan $df = (55 - 5 = 50)$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) adalah sebesar 1.67591. Maka dari itu karena nilai Thitung < Ttabel (1.113 < 1.67591), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- d) Uji T (Parsial) Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.211		.569	.583
	Earning Per Share	.007	.005	.417	1.376	.202

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Thitung sebesar 1.376. Untuk nilai Ttabel dengan $df = (55 - 5 = 50)$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) adalah sebesar 1.67591.

Maka dari itu karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.376 < 1.67591$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- e) Uji F (Simultan) Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.193	4	.048	2.416	.160 ^b
	Residual	.120	6	.020		
	Total	.313	10			

a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Gambar 3. 18 Uji F
Sumber: Output SPSS V.25 2024

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2.416. Berdasarkan pada F_{hitung} dengan $(K-1)$ ($n-K$), dimana K merupakan jumlah variabel bebas dan terikat dan n adalah banyaknya data, maka $(4-1)$ ($55-5$) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05) dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2.79 Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.416 < 2.79$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3.2. Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan diatas yang telah dilakukan, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi SPSS v25 maka selanjutnya akan dibahas hasil perhitungan tersebut secara lebih jelas yaitu sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk Periode Tahun 2012~2022
Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS V25 maka diperoleh hasil koefisien determinasi dari variabel *Current Ratio* berpengaruh sebesar 26% secara parsial terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*, sedangkan 74% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil signifikan dari uji t antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.778 > 1.67591$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Puspita (2017).

- b) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk Periode Tahun 2012~2022

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS V25 maka diperoleh hasil koefisien determinasi dari variabel *Return on Equity* berpengaruh sebesar 54,9% secara parsial terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*, sedangkan 45,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil signifikan dari uji t antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3.311 > 1.67591$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Puspita (2017).

- c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk Periode Tahun 2012~2022

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS V25 maka diperoleh hasil koefisien determinasi dari variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 12,1% secara parsial terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*, sedangkan 87,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil signifikan dari uji t antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.113 < 1.67591$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Puspita (2017).

- d) Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk Periode Tahun 2012~2022

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS V25 maka diperoleh hasil koefisien determinasi dari variabel *Earning per Share* berpengaruh sebesar 17,4% secara parsial terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*, sedangkan 82,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil signifikan dari uji t antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.376 < 1.67591$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Puspita (2017).

- e) Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Tbk Periode Tahun 2012~2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS V25 maka diperoleh koefisien regresi-. *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) = $0,677 - 0,001$ *Current Ratio* (X_1) - $2,229$ *Return on Equity* (X_2) + $0,070$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) + $0,004$ *Earning per Share* (X_4). Artinya apabila *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to*

Equity Ratio (X3) dan *Earning per Share* (X4) nilainya 0 maka besarnya *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah 0,677. Apabila tidak ada *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* maka nilai Y akan berubah sebesar -2.156. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* bernilai negatif yaitu -0.001 dan -2,229 mengasumsikan bahwa apabila *Current Ratio* dan *Return on Equity* mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* bernilai positif sebesar 0,070 dan 0,004 mengasumsikan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* cenderung mengalami penurunan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang berdasar pada analisis data *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT ACE Hardware Periode Tahun 2012-2022, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Current Ratio* dari penelitian ini berpengaruh positif dan hasil koefisien determinasi sebesar 26% secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sisa 74% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.
- Return on Equity* dari penelitian ini berpengaruh positif dan hasil koefisien determinasi sebesar 54,9% secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sisa 45,1% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.
- Debt to Equity Ratio* dari penelitian ini berpengaruh positif dan hasil koefisien determinasi sebesar 12,1% secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sisa 87,9% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.
- Earning per Share* dari penelitian berpengaruh positif dan hasil koefisien determinasi sebesar 17,4% secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sisa 82,6% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.
- Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* dari hasil penelitian berpengaruh secara positif dan negatif dan hasil koefisien sebesar 61,7% terhadap *Dividend Payout Ratio* dan sisanya 38,3% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2023). Financial Ratio Analysis untuk Menilai Financial Performance : Studi Analisis pada PT .Unilever, Tbk di BEI Periode 2017-2022. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*.
- Allysa Sabrina, F., Vidya Nandita, W., Dewi Maharani, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Bisnis, F. (2018). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 107(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Amrulloh, A., & Muis, M. A. (2019). Analisis Dampak Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017. *Riset*, 1(1), 016–035. <https://doi.org/10.35212/277623>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan*. <https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan>
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 307–313. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.47>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Hajee, A. A. M. A. A., & Al-Absy, M. S. M. (2024). *The Impact of Liquidity, Financial Leverage, and Profitability on Dividend BT - The AI Revolution: Driving Business Innovation and Research: Volume 1* (B. Awwad (ed.); pp. 221–228). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-54379-1_19
- Heryes, L. J. (2021). Dividend Payout Ratio Pada Sektor Trade & Services di Indonesia Stock Exchange (BEI). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10587>
- Magfiroh, S., Sunarmo, A., & Primasari, D. (2018). Profesional Audit Dan Etika Kerja Terhadap Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 103–116. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2619>
- MAZIYYA, P. A., SUKARSA, I. K. G., & ASIH, N. M. (2015). Mengatasi Heteroskedastisitas Pada Regresi Dengan Menggunakan Weighted Least Square. *E-Jurnal Matematika*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.24843/mtk.2015.v04.i01.p083>
- Puspita, E. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Market Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *Ekuilibrum: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v12i1.420>
- Rahman dan Yanti. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Pendidikan Almuslim*, 4(2), 117214.
- Sanjaya, R. (2019). the Influence of Ratio Analysis To the Dividend Payout Ratio and Its Impact on

the Value of the Company Listed on the Malaysia Stock Exchange. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.32493/eaj.v2i2.y2019.p95-103>

- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Sugiyono. (2020). *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.